

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya terkait perilaku *Cyberbullying* Pada Media Sosial TikTok (Analisis Isi Kualitatif Perilaku *Cyberbullying* Di Kolom Komentar Dalam Akun TikTok @ofp24) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Oklin Fia masih mendapat komentar *cyberbullying* di akun TikTok milik pribadinya @ofp24 pada bulan September-Oktober 2023 setelah kasus yang menimpanya pada bulan Agustus 2023. Meskipun konten dan pakaian yang dikenakan oleh Oklin sudah mengalami perubahan yaitu tidak vulgar dan pakaiannya lebih sopan Oklin masih mendapat komentar *cyberbullying*.

Jenis-jenis *cyberbullying* yang terdapat di dalam kolom komentar akun TikTok @ofp24 pada bulan September-Oktober 2023 ditemukan tiga jenis *cyberbullying* yaitu adanya komentar jenis *cyberbullying* amarah (*flaming*), pelecehan (*harrasement*), dan pencemaran nama baik (*denigration*). Pelaku *cyberbullying* meluapkan emosinya dengan menggunakan kata-kata yang kasar dan frontal terhadap korban dan menggunakan huruf kapital serta dipertegas dnegan emotikon untuk menggambarkan perasaan ekspresif dari pelaku terhadap korban.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran untuk diberikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis merupakan saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan meneliti terkait *cyberbullying* untuk menggunakan sudut pandang yang lebih luas. Sebagai penelitian yang memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini karena hanya sebatas membahas analisis isi dari komentar melalui perilaku *cyberbullying* yang ada di kolom komentar pada postingan akun TikTok @ofp24. Melihat keadaan saat ini yang kasus *cyberbullying* yang marak, maka peneliti memerlukan penelitian yang lebih mendalam seputar wacana kritis yang termuat di dalam tindakan perilaku *cyberbullying*.

2. Saran Praktis

a. Bagi para pengguna media sosial

Peneliti sangat mengharapkan bagi pengguna media sosial terutama media sosial TikTok untuk dapat lebih bijak dan menjaga perilaku yang dapat merugikan orang lain di media sosial. Sehingga perilaku *cyberbullying* di media sosial dapat diminimalisir. Dan harapan peneliti untuk para pengguna media sosial untuk membekali diri dengan literasi bermedia sosial agar tidak melanggar UU ITE yang dapat merugikan diri sendiri.

- b. Bagi Pengguna media sosial untuk terus memperhatikan konten-konten yang dibuat sebelum diunggah di akun TikTok milik pribadi. Sehingga diharapkan tidak memicu komentar-komentar *cyberbullying* lagi.